ABSTRACT

NURMASDALIFAH. Registration Number: 8126121034. The Effect of Cooperative Instructional Model and Interpersonal Intelligence Towards Learning Result to The Mathematics Education of SD at Kakap Medan Street School Year 2013/2014. A Thesis. Educational Technology Study Program Post Graduate Program of State University of Medan. 2014

The objectives of the research are to find out the effect of: (1) The difference of student's learning result on Mathematics studies that taught by using number head together learning model and two stay two stray learning model, (2) The difference of Mathematics education learning result between who have high interpersonal intelligence and low interpersonal intelligence, (3) The interaction between learning model and interpersonal intelligence in influencing the learning result of student's Mathematics education.

The methods of the research are quasy experiment. The population consist of 120 (one hundred and twenty) students from SD at Kakap Medan Street that have four classes. Meanwhile cluster random sampling is used for sixty students from two classes as the samples. Before giving observing, first observing samples given interpersonal intelligence test to differ the kinds of interpersonal intelligence of the students. The result learning test is used first to be tested to know the validity of the test and reliability test. The result from thirty six question tested, andd thirthy six questions that's answered correctly. Statistic descriptive is used in this statistic observin showing data and statistic inferential to test observing hypothesis. Observing hypothesis is tested by using two Anova lines after analysist data test. Normality test Lilliefors test and homogeneity varians test and also Fisher test and Bartlett test.

The hypothesis testing result showed that: (1) Learning result of student's Mathematics education that learned by two stay two stray learning model is better than number head together learning model. It's shown by Fc = 32.15 > Ftable = 4.02 at significant level $\alpha = 0.05$; (2) the students who have high interpersonal intelligence acquired Mathematics education learning result higher than low interpersonal intelligence. This can be indicated by Fc = 11.67 > F_{table} = 4.02 at significant level $\alpha = 0.05$, (3) there is an interaction between cooperative learning model and interpersonal intelligence in influencing the student's Mathematics educational learning result. It's shown by Fc = 4.77> F_{table} = 4.02 at significant level level $\alpha = 0.05$.

Therefore, the result of experiment been hoped that it can used for teachers to apply the right instructional model in accordance with the learning objective. It is suggested that teachers should be trained to apply different instructional models and give more attention of the learning materials and student's interpersonal intelligence because they both effect the learning achievement.

ABSTRAK

NURMASDALIFAH. Nomor registrasi: 8126121034. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri Jalan Kakap Medan Tahun Pelajaran 2013/2014. Tesis. Pascasarjana Program Studi Teknologi Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif number head together dan model pembelajaran kooperatif two stay twoo stray, (2) perbedaan hasil belajar matematika siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi dan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal rendah, (3) interaksi antara model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan interpersonal dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 orang yang berasa dari kelas IV SD Negeri Jalan Kakap Medan. Sedangkan sampel berjumlah 60 orang yang diambil dari 2 kelas dengan menggunakan Cluster Random Sampling. Sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel penelitian diberikan tes kecerdasan interpersonal untuk membedakan jenis kecerdasan interpersonal yang dimiliki oleh siswa. Tes hasil belajar yang digunakan terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui tingkat validitas tes dan reliabiitas tes. Hasil yang diperoleh dari 36 soal yang diujikan, sebanyak 36 soal yang memenuhi persyaratan. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Anava 2 jalur yang sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan uji Lilliforss dan uji homogenitas varians dengan uji F dan uji Barltlett.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif two stay two stray lebih baik dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif numbered head together. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 32,15 > F_{tabel} = 4,02$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$; (2) siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi memperoleh hasil belajar matematika lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal dalam mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 11,67 > F_{tabel} = 4,02$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$; (3) adanya interaksi antara model pembelajaran kooperatif dan kecerdasan interpersonal siswa terhadap hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 4,77 > F_{tabel} = 4,02$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini diharapkan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk guru dalam mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Disarankan agar guru mempergunakan model pembelajaran bervariasi dan memberikan perhatian kepada bahan belajar dan kecerdasan interpersonal siswa sebab kedua-duanya mempengaruhi hasil belajar.